

PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN KARIER BERBASIS WEBSITE HALOKONS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA DI SMAN 5 MAKASSAR

Saffi Triani¹, Abdullah Sinring², Abdullah Pandang³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

Email: fite.belajar13@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran kebutuhan, menghasilkan prototipe, dan untuk mengetahui validitas dan mengetahui kepraktisan pengembangan website HaloKons. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan Borg and Gall. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, daftar cek, skala penilaian yang terdiri dari skala penilaian validasi dan skala penilaian kepraktisan dan angket uji coba. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Gambaran kebutuhan terhadap website Halokons bagi guru bimbingan dan konseling maupun siswa SMAN 5 Makassar sangat dibutuhkan dan perlu mengembangkan website ini, 2) Prototipe website HaloKons ini terdiri dari 4 komponen menu yaitu apa itu konseling, tes karier, hasil tes, perguruan tinggi, 3) Validitas website HaloKons telah dinyatakan valid untuk dapat digunakan dalam pemberian layanan bimbingan karier pada siswa SMAN 5 Makassar berdasarkan uji kegunaan, kelayakan, dan ketepatan, 4) Kepraktisan website HaloKons telah dinyatakan praktis untuk dapat digunakan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci: Website HaloKons, Perencanaan Karier, Bimbingan Karier

Abstract: *This research aims to determine the description of needs, produce a prototype, and to determine the validity and practicality of developing the HaloKons website. This type of research is Research and Development (R&D) with the Borg and Gall development model. The research instruments used in this research were observation, interviews, checklists, assessment scales consisting of validation assessment scales and practicality assessment scales and trial questionnaires. The data analysis technique is descriptive and quantitative analysis. The results of this research show that: 1) An overview of the need for the Halokons website for SMAN 5 Makassar students is really needed and it is necessary to develop this website, both for guidance and counseling teachers and students, 2) The HaloKons website prototype consists of 4 menu components, namely what is counseling , career tests, test results, tertiary institutions, 3) The validity of the*

HaloKons website has been declared valid to be used in providing career guidance services to SMAN 5 Makassar students based on usability, feasibility and accuracy tests, 4) The practicality of the HaloKons website has been declared practical to be able to used in providing guidance and counseling services

Keywords: *HaloKons Website, Career Planning, Career Guidance*

PENDAHULUAN

Remaja pada jenjang SMA merupakan individu yang sudah dianggap dewasa dan mungkin lebih siap menghadapi dunia kerja atau karier. Salah satu tugas remaja yaitu siap memasuki dunia kerja, untuk masuk dunia kerja sendiri remaja perlu mempersiapkan bekal ilmu pengetahuan di perguruan tinggi, memilih perguruan tinggi sesuai dengan bakat, minat kemampuan dapat diatasi dengan perencanaan karier yang tepat. Penelitian oleh Indonesia *Career Center Network* (ICCN) menunjukkan bahwa 87% mahasiswa Indonesia salah mengambil jurusan. Sehingga remaja dalam jenjang sekolah menengah atas perlu mempersiapkan diri dengan baik perencanaan karier kedepannya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh (Munirah et al., 2022) bahwa 70 % dari 40 siswa menyatakan bahwa mereka belum mengetahui informasi mengenai program studi yang akan mereka pilih.

Berdasarkan survei awal di SMAN 5 Makassar dan melalui wawancara awal pada 3 Oktober 2023 dengan guru BK SMA Negeri 5 Makassar menyatakan bahwa banyak siswa yang datang menemui guru BK untuk mengkonsultasikan atau menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan masa depan kariernya baik itu yang menyangkut dengan kelanjutan studi setelah tamat maupun jenis pekerjaan apa yang bisa mereka ambil. Dengan mengacu pada informasi yang didapatkan itu, peneliti memberikan angket kesiapan perencanaan karier yang diberikan kepada siswa kelas XII dan XII sebanyak 105 siswa diketahui bahwa 65,7% siswa belum mengetahui bakat untuk menunjang pilihan kariernya, 65,7% siswa belum memiliki perencanaan yang matang mengenai karier. Sehingga informasi mengenai perencanaan karier sangat dibutuhkan oleh siswa.

Kondisi tersebut menandakan belum tercapainya perencanaan karier yang baik menurut Super, Donal Super (Solihat, 2021) mengatakan bahwa indikator pengukuran perencanaan karier seseorang dapat dilihat dari (1) kemampuannya mengenal pribadinya, (2) minat dan bakat, (3) serta kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, (4) memiliki kesadaran bahwa ia perlu membuat pilihan pendidikan dan pekerjaan, dan (5) mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

Hasil observasi yang didapatkan bahwa guru BK mengalami kendala dalam melakukan layanan klasikal dikarenakan jam kelas untuk pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada siswa terbatas karena tidak ada jam khusus, sehingga guru BK hanya mengisi di jam kosong atau mengganti guru jam pelajaran yang berhalangan hadir, dan belum adanya tersedia media online untuk memberikan informasi dan bimbingan termasuk bimbingan karier kepada siswa. Disisi lain siswa memerlukan informasi mengenai perencanaan karier dan siswa perlu diberikan layanan yang tidak berbasis klasikal di kelas sedangkan guru BK terkendala dalam memberikan layanan klasikal secara maksimal, salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu melalui media online seperti salah satunya website.

Sehingga merujuk dari penjelasan tersebut peneliti merekomendasikan suatu media yang cocok untuk dijadikan bahan dalam proses pelayanan bimbingan karier oleh guru BK kepada siswa yaitu dengan mengembangkan website HaloKons yang cocok pada masa serba teknologi saat ini. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh: (1) (Nurilah et al., 2021) menyatakan bahwa pengembangan konten website tentang informasi karier berbasis 4C's bagi siswa SMKN 2 Malang mampu meningkatkan perencanaan karier siswa, (2) (Akbar & Prasetya, 2023) bahwa media explorplus berbasis website e-career mampu meningkatkan kemampuan siswa eksplor kariernya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian pengembangan ini adalah model penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kevalidan dan kepraktisan produk

tersebut(Sugiyono, 2019). Model yang digunakan oleh penelitian dalam pengembangan ini adalah model pengembangan Borg & Gall, 2003 : 775. Model ini memiliki sepuluh tahapan pengembangan. Model dari pengembangan tersebut memiliki langkah-langkah sebagai berikut yaitu sampai pada tahap 7: 1) *Research information collection*, 2) *Planning*, 3) *Develop preliminary from of ofproduct*, 4) *Preliminary field testing*, 5) *Main produc revision*, 6) *Main field testing*, 7) *Operational product revision*,

Results

Produk hasil pengembangan berupa website HaloKons yang dilengkapi dengan buku petunjuk penggunaan. Produk tersebut telah mendapatkan penilaian materi oleh ahli dalam bidang bimbingan dan konseling serta penilaian media oleh ahli IT/Teknologi. Produk juga telah mendapatkan penilaian dari calon pengguna yaitu konselor dan peserta didik SMAN 5 Makassar dalam uji kelompok terbatas.

Website disusun dengan sederhana untuk mempermudah peserta didik dalam penggunaannya. Halaman utama terdapat tombol log in untuk peserta didik memulai memasuki website HaloKons. Selanjutnya akan muncul pilihan menu yang terdiri dari apa itu konseling, tes karier, hasil tes, perguruan tinggi. Menu apa itu konseling berisi tentang penjelasan singkat mengenai konseling karier, Menu tes karier berisi tes karier yang terdiri dari 48 pernyataan yang akan diisi oleh peserta didik, Untuk menu hasil tes berisi hasil tes peserta didik yang terdiri dari 3 angka tertinggi tipe kepribadian (R,I,A,S,E,C), grafik hasil tes, penjelasan setiap tipe kepribadian yang didapatkan peserta didik, sedangkan untuk menu perguruan tinggi berisi mengenai informasi jenis-jenis perguruan tinggi baik negeri maupun swasta baik yang berada dalam negeri ataupun luar negeri, terakhir ada fitur kontak admin yangmana adminnya adalah guru BK sehingga siswa dapat langsung mengkomunikasikan hasilnya dengan guru BK.

Uji ahli produk website HaloKons dilakukan oleh 2 ahli pada bidangnya masing-masing, yakni ahli media/perangkat oleh dosen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar dan ahli materi bimbingan dan konseling yakni dosen Bimbingan dan Konseling. Uji kepraktisan dilakukan oleh praktisi BK yaitu guru BK dan uji kelompok kecil diberikan kepada pengguna yaitu 5 siswa kelas X dan 5 siswa kelas XI. Berikut

merupakan data verbal dan numerik hasil penilaian dari ahli bimbingan dan konseling, ahli media teknologi, calon pengguna oleh konselor, dan calon pengguna oleh peserta didik.

Table 1 Uji validasi materi/konten

No	Komponen Isi/Konten	Perolehan Skor
1	Kesesuaian isi dengan kebutuhan terkini siswa SMA	3
2	Kesesuaian isi materi dengan taraf perkembangan karier siswa SMA	3
3	Kesesuaian isi dilihat dari konsep meningkatkan kemampuan perencanaan karier	3
4	Kesesuaian isi dengan tujuan meningkatkan kemampuan perencanaan karier melalui website	3
5	Kesesuaian isi dengan tujuan BK dalam layanan perencanaan karier di SMA	4
6	Kebermanfaatan materi dalam website Halokons dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa	4
7	Materi yang disajikan sistematis dan beruntutan	3
8	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda atau ambigu	3
9	Kesesuaian pemakaian kata dan Bahasa dengan taraf perkembangan siswa SMA	3
10	Ketepatan penyajian dan kemenarikan materi	3
11	Kesesuaian ilustrasi, animasi, gambar dalam website dengan sub tema yang ada	3
12	Kesesuaian pemilihan bahasa dengan taraf perkembangan siswa SMA	3
13	Kesesuaian isi dan perangkat dengan kondisi sekolah setempat	3
14	Keruntutan konsep dan sub menu dalam website Halokons.	3
15	Keterkaitan sub menu dalam website Halokons dengan konsep pelayanan bimbingan karier BK	3

No	Komponen Isi/Konten	Perolehan Skor
16	Ketepatan pilihan ukuran bentuk huruf 2 (font)	
17	Gambar yang digunakan sesuai dengan 3 ukuran	
18	Tata letak bagian sub menu jelas disusun 3 secara rapi dan jelas	
Total Skor		55
Presentase		76%
Kualifikasi		Tinggi

Table 1 Uji validasi Media/Perangkat

No	Komponen Isi/Konten	Perolehan Skor
Aspek Kelayakan Tampilan/Grafik Desain		
1	Pemilihan <i>grafis background menarik</i>	3
2	Ukuran teks dan jenis huruf jelas	4
3	Warna dan grafis	3
4	Gambar pendukung	4
5	Sajian Animasi	3
6	Kemenarikan desain website	3
7	Sinkronisasi atau keterkaitan antarilustrasi	4
8	Memiliki daya tarik pada desain yang ditampilkan (warna, gambar/ilustrasi, huruf)	3
9	Ilustrasi gambar sudah proporsional dan realistis	4
Aspek Kelayakan Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan		
10	Ketepatan produk dilihat dari konsep pengembangan media website	4
11	Kemutakhiran jenis dan model perangkat yang digunakan	4
12	Kesesuaian perangkat dengan prinsip pengembangan media pendidikan	4
13	Keterpaduan antar komponen/bagian dari perangkat yang digunakan	3
14	Website mudah dioperasikan menggunakan PC/Laptop/Tablet	4

No	Komponen Isi/Konten	Perolehan Skor
15	Website mudah dioperasikan menggunakan <i>smartphone</i>	4
16	Kemudahan pengoperasian setiap sub menu yang terdapat dalam website	4
17	Kesesuaian perangkat dengan karakteristik perkembangan siswa SMA	4
18	Kejelasan petunjuk website	4
19	Pilihan submenu pada website berfungsi dengan baik	4
20	<i>Hyperlink</i> dapat diakses dan berfungsi dengan baik	4
Aspek Kelayakan Konsistensi dan Bahasa		
21	Penggunaan kata, istilah, dan kalimat pada materi website Halokons sudah konsisten	4
22	Penggunaan bentuk dan huruf sudah konsisten	3
23	Susunan tata letak tampilan (layout) sudah konsisten	3
24	Kemudahan keterbacaan tulisan dalam website	3
25	Kesesuaian kalimat dalam website Halokons dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar	4
26	Penggunaan bahasa yang komunikatif bagi siswa	4
27	Penggunaan istilah dalam website Halokons menggunakan bahasa yang umum bagi siswa SMA	4
28	Penggunaan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda	4
29	Penggunaan tata bahasa yang diasumsikan memiliki norma-norma kebenaran konvensional dan sosial	4
Total Skor		103
Presentase		89%
Kualifikasi		Sangat Tinggi

Tabel 3 Uji Kepraktisan (uji kegunaan, uji kelayakan dan uji ketepatan)

No	PENILAIAN	PEROLEHAN	PERSENTASE	KUALIFIKASI
		SKOR	%	
1	Uji Kegunaan	19	95%	Praktis
2	Uji Kelayakan	32	89%	Sangat Praktis
3	Uji Ketepatan	11	92%	Sangat Praktis
JUMLAH		62	91%	Sangat Praktis

Tabel 4 tanggapan siswa terhadap media website HaloKons

Sub ITEM jek	Sub ITEM										Jumlah	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	30	75%
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100%
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	37	82.5%
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	31	97,5%
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	37	90%
6	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37	92.5%
7	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37	92.5%
8	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	35	87.5%
9	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38	95%
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100%
Tot al	37	37	38	35	38	38	36	39	37	38	362	90,5%

Berdasarkan perhitungan hasil penilaian oleh ahli bimbingan dan konseling sebanyak 76%, ahli media sebanyak 89%, calon pengguna konselor sebanyak 91%, dan calon pengguna peserta didik rerata sebanyak 90,5% menunjukkan item pernyataan yang memiliki relevansi tinggi dari penilai. Artinya bahwa website HaloKons masuk kategori

yang sangat baik, sehingga dapat dikatakan bahwa website HaloKons mendapatkan keberterimaan secara teoritis dan praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti selama praktek kerja lapangan di SMAN 5 Makassar, banyak siswa yang belum merencanakan masa depan, mengetahui bakat minat, dan memahami berbagai informasi sekolah lanjutan. Sementara itu, menurut Donald E. Super (Winkel et al., 2010) mengungkapkan bahwa fase pengembangan di masa kecil hingga usia 15 tahun, anak harus sudah dapat mengembangkan bakat minatnya, potensi diri, dan mulai merencanakan karier. Perencanaan karier sangat diperlukan untuk tercapainya kesuksesan siswa dimasa yang akan datang. Dengan itu bimbingan karier berperan sebagai jembatan siswa untuk menentukan pendidikan selanjutnya yang harus ditempuh.

Berdasarkan hal tersebut dan dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini perlu ada solusi untuk menjawab hambatan tersebut maka peneliti mengembangkan website HaloKons sebagai media bimbingan karier untuk meningkatkan perencanaan karier di SMAN 5 Makassar. Perencanaan karir sangat diperlukan untuk tercapainya kesuksesan siswa di masa yang akan datang penulis melakukan perkembangan dalam penyampaian bimbingan karier kepada siswa dengan menggunakan website HaloKons. Dengan perkembangan ini dirasa akan mempermudah dalam penyampaian materi serta tidak monoton hanya menyampaikan tujuan dan maksud perencanaan karier kepada siswa, namun siswa juga diajak untuk berpartisipasi dalam penentuan karier mereka secara individu. Dengan demikian akan terjadi kemudahan dalam penentuan karier siswa

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan pembahasan hasil penelitian, yaitu: 1. Gambaran kebutuhan terhadap website Halokons bagi guru bimbingan dan konseling dan siswa SMAN 5 Makassar sangat dibutuhkan dan perlu mengembangkan website ini. 2. Prototipe website HaloKons terdiri dari 4 komponen menu yaitu apa itu konseling, tes karier, hasil tes, perguruan tinggi. 3. Validitas website HaloKons telah dinyatakan valid

untuk dapat digunakan dalam pemberian layanan bimbingan karier pada siswa SMAN 5 Makassar berdasarkan uji kegunaan, kelayakan, dan ketepatan. 4. Kepraktisan website HaloKons telah dinyatakan praktis untuk dapat digunakan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. A., & Prasetya, A. F. (2023). Pengembangan explorplus berbasis website e-career untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa. *PROSIDING Seminar Antarbangsa*, 347–356.
- Borg, W. ., & Gall, M. D. (203 C.E.). *Educational Research : an Introduction*. Longman.
- Munirah, Zulfah, & Haris, M. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN INFORMASI KARIR MELALUI WEBSITE JURUSANNET UNTUK MEMBANTU PENGAMBILAN KEPUTUSAN STUDI LANJUT PADA SISWA SMA. *Jurnal IQRA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 142–159. <https://doi.org/ISSN:2580-5304>
- Nurilah, Y., Muslihati, M., & Triyono, T. (2021). Pengembangan Konten Website tentang Informasi Karier Berbasis 4C's Bagi Siswa SMKN 2 Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(1), 11–20. <https://doi.org/10.17977/um065v1i12021p11-20>
- Solihat, A. (2021). Implementasi Teori Donald E. Super Melalui Program Layanan Bimbingan Karir Untuk Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Kramatwatu Kabupaten Serang Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Guru Indonesia*, 1(2), 24–43.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Winkel, Hastuti, & Sri. (2010). *Bimbingan dan konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi.